



PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat**

**Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia
Yogyakarta
2020**



**KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA**

NOMOR: 117 /SK/STTII-YK/1/2020

Tentang

PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA

Ketua STTII Yogyakarta,

- Menimbang:
- a. bahwa penelitian merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu akademik;
 - b. bahwa diperlukan pedoman penelitian yang terarah, sistematis, dan terstandar untuk memastikan kualitas penelitian pada tingkat S1, S2, dan S3 sesuai KKNi dan standar mutu akademik nasional;
 - c. bahwa untuk menjamin konsistensi pelaksanaan penelitian, perlu ditetapkan pedoman penelitian melalui Surat Keputusan Ketua STTII Yogyakarta

- Mengingat:
1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;
 3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
 4. Statuta STTII Yogyakarta.

Memutuskan

Menetapkan :

- Pertama : Mengesahkan Pedoman Penelitian STTII Yogyakarta sebagai arah penyelenggaraan penelitian bagi mahasiswa

Program Studi S1, S2, dan S3 Teologi, dosen, dan seluruh sivitas akademika.

- Kedua : Pedoman penelitian meliputi dasar, arah, ruang lingkup, prosedur akademik, dan ketentuan output penelitian
- Ketiga : Pedoman penelitian yang dimaksud tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila kemudian terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : Januari 2020

Ketua STII Yogyakarta



Dr. Sumbit Yermianto, M.Th.

KATA PENGANTAR

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh civitas academica Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTI) Yogyakarta secara institusional, sistematis, dan berkesinambungan. Sebagai institusi pendidikan tinggi teologi yang berkomitmen menghadirkan transformasi melalui pelayanan nyata, pengabdian kepada masyarakat bukan hanya merupakan kewajiban akademik, melainkan juga merupakan wujud panggilan iman untuk memberi dampak positif bagi gereja, masyarakat, dan bangsa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memerlukan prinsip-prinsip dasar dan tata kelola yang baik, sehingga dibutuhkan sebuah pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan bersama. Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat STTI Yogyakarta ini disusun untuk memberikan arahan praktis dan sistematis mengenai prosedur perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta evaluasi program pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat terselenggara dengan efektif, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan dampak.

Dengan penyusunan pedoman ini, diharapkan program-program pengabdian yang dilakukan oleh civitas academica STTI Yogyakarta semakin tertata, produktif, berkualitas, serta mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan jemaat. LPPM STTI Yogyakarta sebagai pengelola administrasi dan koordinasi pengabdian kepada masyarakat sangat mengharapkan dukungan, kerjasama, serta masukan konstruktif dari semua pihak demi tercapainya peningkatan yang berkelanjutan.

Buku pedoman ini hendaknya digunakan sebagai satu kesatuan dan selaras dengan arah kebijakan serta Rencana Strategis (Renstra) STTI Yogyakarta. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi seluruh civitas academica STTI Yogyakarta dalam melaksanakan dharma pengabdian sebagai wujud pelayanan kasih dan tanggung jawab akademik.

Yogyakarta, Januari 2020

Ketua LPPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Dasar Hukum	3
4. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	4
5. Kriteria dan Pengusulan Kegiatan PkM	5
6. Prosedur Pengajuan Proposal PkM	6
7. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	7
BAB II STANDAR DAN BENTUK KEGIATAN PKM	9
1. Standar Pengabdian kepada Masyarakat	9
2. Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat	11
BAB III PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	15
1. Perencanaan Kegiatan PkM	15
2. Pelaksanaan Kegiatan PkM	17
3. Monitoring dan Evaluasi PkM	19
4. Pengorganisasian Pelaksanaan PkM	21
5. Seleksi Proposal PkM	23
6. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan PkM	25
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN	33
Lampiran 1. Format Proposal PkM	
Lampiran 2. Format Laporan Kemajuan	
Lampiran 3. Format Laporan Akhir	
Lampiran 4. Format Evaluasi Pelaksanaan PkM	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga merupakan salah satu dari tiga fungsi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. STTII Yogyakarta yang adalah lembaga pendidikan tinggi juga melaksanakan ketiga fungsi tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui tahap perencanaan yang sesuai dengan roadmap dan juga Rencana Strategis (Renstra) STTII Yogyakarta. Keseluruhan kegiatan PkM dikontrol oleh STTII Yogyakarta melalui unit yang bernama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan PkM dilakukan dengan diawasi dan dipantau oleh LPPM. Pada akhir kegiatan, kelompok PkM harus memberikan pertanggungjawaban kepada LPPM. Setelah pertanggungjawaban tersebut diterima, LPPM akan memberikan persetujuan untuk penerbitan hasil PkM.

Beberapa aturan yang menjadi dasar bagi STTII Yogyakarta menyusun strategi pencapaian standar Pengabdian kepada masyarakat adalah Undang-undang No. 12 tahun 2012, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, serta statute STTII Yogyakarta tahun 2013. Penyusunan strategi pencapaian PkM juga dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan PkM di lingkungan STTII Yogyakarta. Nantinya, strategi pencapaian PkM diharapkan dapat menjawab apa yang diperlukan oleh masyarakat dan gereja, terutama mengenai isu-isu terkini.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di STTII Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan spiritualitas masyarakat dan gereja melalui berbagai kegiatan pembinaan rohani yang dilakukan.
- b. Membekali tokoh-tokoh masyarakat Kristen, seperti pendeta, majelis, dan rohaniawan, dalam bidang teologi. Hal ini tidak terlepas dari hasil penelitian yang dilakukan oleh lembaga yang dipublikasikan kepada masyarakat.
- c. Menghasilkan PkM dan pengembangan ilmu teologi
- d. Meningkatkan Publikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

3. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- b. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36/D/O/2001 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen
- f. Keputusan Dirjen Dikti Nomor 48/DJ/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi

4. Luaran

Luaran wajib dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersebut adalah:

- a. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diterbitkan dalam bentuk fisik dan elektronik
- b. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diseminarkan

5. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah sebagai berikut:

- a. Tim peneliti terdiri dari Dosen tetap dan dapat beranggotakan dosen dan/atau mahasiswa dengan ketua tim adalah Dosen *home base*
- b. Jumlah tim kegiatan PkM maksimum empat (4) orang, yaitu satu orang ketua dan tiga (3) orang anggota dengan tugas dan peran setiap anggota peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan disertai dengan bukti tanda tangan pada proposal yang diajukan.
- c. Pada tahun yang sama setiap pengusul hanya boleh mengajukan maksimal dua (2) usulan dan hanya boleh mengajukan satu (1) usulan sebagai ketua peneliti.

6. Prosedur Pengajuan Proposal PkM

- a. Dosen mengajukan proposal PkM sesuai dengan format sesuai lampiran yang telah ditentukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dalam bentuk softcopy ke email lppm.stti@gmail.com
 - 1a. Format berkas (*file*) proposal : ms.word
 - 2a. Nama File : Nama Ketua PkM_Judul PkM_Tahun Anggaran.
Contoh: Matius_Bakti Sosial di Gunung Kidul _2020
 - 3a. Judul epesan : Proposal PkM Dosen TA – Nama Lengkap Ketua Peneliti (tanpa gelar), kata kunci PkM. Contoh : Bakti Sosial di Gunung Kidul – Matius, Bakti Sosial

- b. Pengajuan proposal mengikuti jadwal dan batas waktu yang telah ditetapkan. LPPM tidak akan memproses proposal yang diajukan melewati batas waktu yang diberikan.
- c. Setiap tim peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan sesuai dengan format dan mengikuti template proposal yang telah disediakan. Proposal yang tidak mengikuti format yang telah ditentukan sesuai dengan template proposal tidak akan diproses lebih lanjut dan dikembalikan kepada pengusul dengan pemberitahuan.
- d. Ketua Peneliti akan mendapat pemberitahuan melalui e-pesan atau whatsapp (WA).

7. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pilar strategis dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memastikan bahwa hasil teologi akademik tidak berhenti pada ruang kelas, tetapi diwujudkan dalam pelayanan nyata dan transformasi sosial sesuai misi Kristus. STTII Yogyakarta berkomitmen mengembangkan PkM yang terarah dan berkelanjutan melalui roadmap pelayanan masyarakat berbasis jenjang pendidikan, yang dirancang berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan progresivitas kemampuan kognitif menurut Taksonomi Bloom. Roadmap ini menempatkan pengabdian masyarakat sebagai media integrasi antara *iman – ilmu – pelayanan*, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teologi secara teoretis tetapi mengimplementasikannya dalam konteks gereja dan masyarakat.

1. Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Sarjana (S1 – KKNI Level 6). Pada tingkat Sarjana Teologi, PkM diarahkan pada kemampuan *Understand – Apply – Analyze*, di mana mahasiswa mulai menerapkan pengetahuan teologis dasar untuk menjawab kebutuhan praktis di lapangan. Fokus PkM berpusat pada kegiatan yang bersifat aplikatif dan edukatif. Contoh bentuk kegiatan yang dikembangkan antara lain: Pelayanan pendidikan dan pembinaan iman di gereja-gereja lokal dan sekolah minggu; Seminar dan pelatihan praktis mengenai etika Kristen, pelayanan pemuda, dan keluarga Kristen; Konseling pastoral dasar dan pendampingan rohani; Pelatihan bidang sosial-keumatan dan literasi Alkitabiah bagi masyarakat.

Output PkM pada jenjang S1 meliputi laporan pengabdian masyarakat, artikel ilmiah populer, dan model pelayanan gereja skala lokal. Roadmap PkM S1 bertujuan menghasilkan pelayan gereja yang mampu mengaplikasikan teologi secara relevan dan sensitif terhadap kebutuhan riil jemaat dan masyarakat.

2. Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Magister (S2 – KKN Level 8). Pada jenjang Magister Teologi, PkM diarahkan pada kemampuan *Analyze – Evaluate – Create*, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bukan lagi sekadar pelaksanaan pelayanan praktis, tetapi juga berorientasi pada inovasi dan solusi kontekstual berdasarkan evaluasi kritis terhadap fenomena sosial dan pelayanan gereja kontemporer. Ruang lingkup PkM S2 meliputi: Pengembangan model pelayanan gereja inovatif (digital ministry, pelayanan inklusif, kepemimpinan transformasional); Pelatihan peningkatan kapasitas pemimpin gereja dan organisasi Kristen; Pengembangan misi urban dan pemberdayaan komunitas berbasis gereja; Program interdisipliner berbasis kajian sosial, psikologi, budaya dan komunikasi.

Output yang ditargetkan berupa modul pelatihan, workshop bersertifikat, artikel jurnal nasional terakreditasi, dan strategi pelayanan baru yang dapat direplikasi. Dengan demikian, lulusan S2 dipersiapkan menjadi pemimpin pelayanan yang visioner dan kreatif dalam merancang transformasi gereja.

3. Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Doktor (S3 – KKN Level 9). Pada tingkat Doktor, PkM berada pada level *Evaluate – Create – Construct*, di mana mahasiswa bertanggung jawab menghasilkan kontribusi teologis dan praktis yang signifikan bagi gereja dan masyarakat luas. Roadmap PkM S3 berfokus pada isu-isu strategis dan pembangunan teologi publik kontekstual Indonesia yang berdampak nasional maupun global. Bidang utama PkM S3 antara lain: Pengembangan teologi publik dan advokasi etika Kristen terhadap isu sosial dan kemanusiaan; Dialog antaragama, kebhinekaan dan rekonsiliasi; Penguatan spiritualitas dan rekonstruksi identitas gereja di tengah tantangan modernitas; Program pemberdayaan masyarakat berbasis riset teologi kontekstual Indonesia.

Output PkM S3 berupa program advokasi nasional, diseminasi ilmiah internasional, buku akademik, model kebijakan berbasis teologi, dan jaringan pelayanan kolaboratif lintas lembaga. Lulusan S3 dipersiapkan sebagai pemimpin akademik dan pemikir teologi yang memengaruhi arah diskursus publik gereja dan masyarakat.

BAB II

STANDAR DAN BENTUK KEGIATAN PKM

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pengabdian kepada Masyarakat yang di STTII Yogyakarta dilakukan berdasarkan regulasi yang membawahnya. Di antaranya adalah Undangundang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Peraturan Meteri Riset dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015, serta statuta STTII Yogyakarta tahun 2013. Regulasi tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah dokumen yang bernama Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat STTII Yogyakarta yang menjadi landasan dalam melakukan kegiatan PkM. Dokumen tersebut berisi tujuan PkM, kebijakan PkM, tema kegiatan PkM, serta proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan laporan PkM
- b. Road map Pengabdian kepada Masyarakat yang tertuang dalam dokumen tersebut di atas terdiri dari empat bidang keilmuan, yaitu biblika, sistematika, pastoral, dan misi.

2. Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian dan atau otonomi keilmuan civitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Bentuk program kepada masyarakat meliputi:

- a. Program pendidikan masyarakat, berupa kegiatan-kegiatan pelatihan, seminar dan pendampingan berbagai aspek di masyarakat
- b. Pelayanan kepada masyarakat, berupa kegiatan-kegiatan keahlian, fasilitasi, dan konsultasi serta kerjasama.
- c. Penerapan hasil penelitian

Pengabdian pada masyarakat di STTII Yogyakarta dapat dilakukan secara perorangan, kelompok atau atas nama institusi.

- a. Perorangan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seorang dosen
- b. Kelompok dosen yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok dosen yang terdiri dari maksimal 5 (lima) orang
- c. Kelompok dosen yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok dosen dan atau dengan mahasiswa yang terdiri dari maksimal 5 (lima) orang

BAB III

PENGLOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Perencanaan
 - a. STTII Yogyakarta wajib menyusun Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPM) yang merupakan satu kesatuan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STTII Yogyakarta, didasarkan pada pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (*roadmap*), ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.
 - b. STTII Yogyakarta menyusun panduan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada buku Pedoman Pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM.
 - c. STTII Yogyakarta secara bertahap merumuskan beberapa bentuk kegiatan atau model pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan mendukung sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a. LPPM melakukan koordinasi dan kontrak kerja pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen/ketua kelompok dosen yang proposal pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kajian oleh Tim Reviewer.
 - b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun
3. Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Ketua PKM menyerahkan laporan kemajuan kepada LPPM sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) dengan format dan sistematika laporan.
 - b. Laporan akhir hasil penelitian terdiri dari (1) laporan dalam bentuk cetakan, (2) laporan elektronik dalam format PDF, (3) draft makalah ilmiah untuk diajukan tim jurnal bagi yang akan mempublikasikan pada jurnal ilmiah tersebut. Bagi yang mempublikasikan penelitian di jurnal nasional harus menyerahkan buktinya ke LPPM.
 - c. Dosen (ketua dan anggota) yang tidak menyelesaikan luaran yang ditetapkan hingga batas waktu yang telah ditentukan serta belum dapat menunjukkan bukti publikasi hingga batas waktu sesuai kontrak penelitian, tidak diperkenankan mengikuti seleksi proposal penelitian dosen STTII Yogyakarta pada periode berikutnya hingga yang bersangkutan menyelesaikan kewajibannya.

- d. Unit Penjaminan Mutu (UPMI) wajib melakukan penjaminan mutu melalui monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan pengabdian masyarakat di lapangan.
- e. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan program pengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya.
- f. Dosen/ketua kelompok dosen wajib melaporkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).
- g. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan disampaikan luarannya melalui: seminar, jurnal ilmiah, dan mendapatkan HKI, paten

4. Pengorganisasian

- a. Kegiatan perencanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan pengajuan proposal oleh dosen atau kelompok dosen dan mahasiswa melalui Program Studi. Selanjutnya proposal tersebut diverifikasi di tingkat Program Studi untuk diteruskan ke Ketua LPPM. Hal ini dilakukan review terhadap kelayakan pelaksanaan proposal pengabdian masyarakat berdasarkan sistematika penilaian terlampir.
- b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang sudah disusun dan disetujui.
- c. Sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat STTII Yogyakarta dapat bersumber dari Pengabdian kepada masyarakat dengan Anggaran pada setiap Program Studi.

5. Seleksi Proposal Penelitian

Seleksi proposal Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi dokumen dan penelaahan proposal.

- a. Pada tahap evaluasi dokumen, LPPM akan memeriksa kesesuaian proposal dengan format yang telah ditetapkan dan kelayakan isi proposal secara umum yang meliputi ruang lingkup penelitian dan tata cara penulisan serta kelengkapan setiap bagian di dalamnya. Proposal yang format dan isinya dianggap telah sesuai akan didaftarkan untuk diproses lebih lanjut pada tahap berikutnya, yaitu penelaahan oleh tim penelaah.
- b. Penelaahan dan penilaian proposal dilakukan oleh tiga orang penelaah yang bekerja secara independen dengan mengisi Form Penilaian Proposal PkM.
- c. Tim peneliti memperbaiki proposal PkM masing-masing sesuai masukan yang diberikan penelaah dan mengembalikan proposal yang sudah diperbaiki kepada LPPM selambat-lambatnya dalam

waktu satu minggu sesudah Tim PkM mendapat surat pemberitahuan perbaikan dari LPPM.

- d. LPPM mengumumkan hasil seleksi proposal ke masing-masing ketua PkM.

6. Pelaksanaan dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian

- a. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan sejak SK PkM ditetapkan. LPPM menyiapkan Surat Perjanjian Kontrak PkM sebanyak dua (2) rangkap untuk setiap proposal yang lolos seleksi dan telah disetujui
- b. Surat perjanjian yang telah dicetak selanjutnya ditandatangani oleh dan Ketua PkM.
- c. Satu rangkap surat perjanjian asli yang telah ditandatangani dan diberi cap diserahkan kepada Ketua PkM dan satu rangkap lagi menjadi arsip di LPPM.
- d. Tim PkM melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan surat perjanjian yang sudah ditandatangani serta Kode Etik PkM.

7. Pelaporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Dalam rangka menjamin mutu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi, STTII Yogyakarta menerapkan sistem pelaporan yang terstruktur, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik. Setiap dosen maupun mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PkM berkewajiban untuk menyampaikan laporan resmi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM STTII Yogyakarta) sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan pelaporan PkM dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Kewajiban Pelaporan Kegiatan PkM

Setiap kegiatan PkM, baik yang bersumber dari dana internal institusi, dana pribadi, maupun kerja sama eksternal, wajib disusun dalam bentuk laporan tertulis. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PkM terdokumentasi secara ilmiah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar penjaminan mutu institusi.

b. Format dan Sistematika Laporan

Laporan kegiatan PkM wajib mengikuti format dan sistematika yang telah ditetapkan oleh LPPM STTII Yogyakarta, sebagaimana tercantum dalam *Buku Panduan Penelitian dan PkM* dan Pedoman LPPM terbaru. Sistematika laporan mencakup komponen: pendahuluan, tujuan kegiatan, metodologi pelaksanaan, hasil dan luaran, evaluasi kegiatan, dokumentasi, serta rekomendasi tindak lanjut.

- c. Unggah Laporan Softcopy melalui email LPPM.
Laporan akhir PkM diserahkan dalam bentuk softcopy dan wajib dikirim ke email lppm.sttii@gmail.com untuk keperluan dokumentasi dan monitoring capaian kinerja dosen. Sistem ini mendukung proses penilaian BKD dan evaluasi Tridarma secara real time dan terpusat.
- d. Ketentuan Luaran Wajib dan Laporan Keuangan
Setiap laporan kegiatan PkM wajib disertai dengan: Luaran wajib dan luaran tambahan, sesuai janji luaran yang tercantum dalam proposal PkM (misalnya modul pelatihan, video edukasi, artikel ilmiah, publikasi media, atau sertifikat); Laporan keuangan lengkap, yang mencakup bukti penggunaan dana secara rinci dan sah, serta dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan diserahkan dalam bentuk: hardcopy kepada LPPM dengan tanda terima resmi, softcopy (PDF) dikirim ke email lppm: lppm.sttii@gmail.com

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan tujuan memberikan kejelasan mengenai tata kelola, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STTII Yogyakarta. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan dasar bagi seluruh unsur civitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi program pengabdian kepada masyarakat secara terarah dan berkesinambungan.

Selain itu, pedoman ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pimpinan STTII Yogyakarta dalam menyusun petunjuk teknis yang lebih operasional, sesuai kebutuhan spesifik, kondisi lapangan, serta tantangan aktual yang dihadapi. Oleh karena itu, apabila terdapat aspek yang belum tercakup dalam pedoman ini, maka dapat dikembangkan dan dilengkapi lebih lanjut untuk menjawab dinamika dan keperluan di masa mendatang.

Namun, perlu disadari bahwa keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bergantung pada tersedianya pedoman ini, tetapi terutama ditentukan oleh komitmen, kolaborasi, dan semangat seluruh pihak terkait baik pimpinan, dosen, mahasiswa, maupun mitra masyarakat. Semangat bersama inilah yang akan menjadi kunci menuju pelaksanaan PkM yang berkualitas, berdampak nyata, dan relevan bagi pemberdayaan masyarakat.

LAMPIRAN 1: PROPOSAL PKM

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<<JUDUL PKM>>

Oleh :

<<Ketua PkM>>

<<Anggota PkM>>

<<Anggota PkM>>

<<Anggota PkM>>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

Penulisan usul program mengikuti alur penulisan sebagai berikut Halaman Pengesahan (lihat halaman pengesahan). Judul Singkat dan cukup spesifik tetapi jelas dan lengkap untuk menggambarkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan mudah dimengerti dan sinkron dengan isi proposal. Usulan program hendaknya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni dan menjadi perhatian pengusul.

a. Pendahuluan

Gambarkan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan khalayak sasaran dan betul-betul merupakan Penerapan Iptek.

b. Perumusan Masalah

Rumuskan masalah secara konkret dan jelas. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan pengabdian.

c. Tinjauan Pustaka

Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari pengabdian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan yang berkaitan dengan pengabdian yang akan diterapkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam pengabdian. Tinjauan

Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka yang disajikan di lampiran

d. Tujuan kegiatan

Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan pengabdian selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif

e. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Gambarkan manfaat bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun pengabdian, apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan pengabdian selesai

f. Sasaran

Uraikan spesifikasi dan profil khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam pengabdian, serta dapat

menyebarkan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain. Proses pemilihan khalayak sasaran hendaknya dilakukan dengan melihat situasi lapangan dan berdasarkan kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul.

g. Metode Pengabdian

Gambarkan cara pengabdian secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada hasil-hasil penelitian/pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada hasil-hasil penelitian/pendidikan. 8. Keterkaitan Uraikan keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan dan berbagai institusi terkait dengan menjelaskan peran dan manfaat yang diperoleh setiap institusi yang terkait.

h. Rancangan Evaluasi

Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

i. Jadwal Pelaksanaan

Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu bar-chart. Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan, dan di mana.

j. Rencana Anggaran Belanja

k. Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka, gunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit. Gunakan mendeley.

l. Lampiran.

1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Tim Pengusul (cantumkan pengalaman penelitian, pengabdian dan publikasi yang relevan).
Bubuhkan tanggal, nama jelas dan tanda tangan.
2. Gambaran Penerapan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan
3. Lokasi pelaksanaan kegiatan dengan informasi jarak dari STTI Yogyakarta

**LAMPIRAN 2: FORMAT LAPORAN KEMAJUAN DAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<<JUDUL PKM>>

Oleh :

<<Ketua PkM>>

<<Anggota PkM>>

<<Anggota PkM>>

<<Anggota PkM>>



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL PkM :

1. Mitra Program PkM :
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NID :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Program Studi :
 - e. Perguruan Tinggi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Kantor :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. Telepon/HP :
3. Anggota Tim PkM :
 - a. Jumlah Anggota :
 - b. Anggota I / Keahlian : /
 - c. Mahasiswa yang terlibat : () orang
4. Lokasi Kegiatan a. Wilayah Mitra :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Provinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi : /
5. Luaran yang dihasilkan :
6. Jangka Waktu Pelaksanaan :
7. Biaya Total :
8. Sumber Dana : Mandiri/ Sponsor dalam Negeri (daftar terlampir)

Mengetahui,
Ketua STTII Yogyakarta,

Yogyakarta,
Ketua Tim PkM,

Dr. Sumbut Yermianto, M.Th.
NIDN:

<<NAMA PELAKSANA>>.
NIDN:

Menyetujui
Ketua LPPM STTII Yogyakarta,

<NAMA KETUA>>
NIDN:

A. ANALISIS SITUASI

Bagian ini menjelaskan mengenai analisis situasi dan kondisi daerah atau wilayah yang menjadi sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang meliputi situasi sosial, politik, ekonomi, geografis, dan lain-lain

B. PERMASALAHAN MITRA

Bagian ini menjelaskan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh daerah atau wilayah sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Permasalahan tersebut yang mendasari pelaksanaan PkM di daerah atau wilayah tersebut. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan menjawab permasalahan tersebut

C. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Bagian ini menjelaskan solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

D. TARGET LUARAN

Bagian ini menjelaskan target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat STTII

E. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Bagian ini menjelaskan kelayakan perguruan tinggi berkaitan dengan tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta peran serta sesuai dengan kompetensinya.

Program Studi	Nama	Semester	Kompetensi	Deskripsi Kerja

F. LAPORAN KEGIATAN

Laporan kegiatan program PkM STTII Yogyakarta ada pada tabel berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	PRA - PkM		MINGGU KEGIATAN				
		BULAN I	BULAN II	I	II	III	IV	V

G. BIAYA KEGIATAN

Rencana penggunaan biaya pada PkM ini dapat dilihat pada tabel berikut : *(ini contoh saja)*

No	Uraian	Unit	Satuan	Harga/ Satuan (Rp)	Total (Rp)
	-				
	-				
Jumlah					
Terbilang :					

LAMPIRAN A : BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

BIODATA DAN KESEDIAAN KETUA TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama Lengkap dan Gelar :
2. N I P / NIDN :
3. Tempat dan Tanggal Lahir :
4. Program Studi :
5. Perguruan Tinggi :
6. Alamat Kantor :
7. Telepon/Faks :
 - E-mail :
8. Alamat Rumah :
9. Telepon/Hp :
 - E-mail :
10. Pendidikan Terakhir :
 - Tempat Pendidikan :
 - Tahun Lulus :
11. Pengalaman (yang relevan dengan keahlian)

TAHUN	JENIS PROGRAM	TEMPAT

12. Publikasi (yang relevan dengan Penerapan Ipteks dan Pengembangan Usaha)

TAHUN	JENIS PROGRAM	TEMPAT

Dengan ini saya menyatakan telah melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selama bulan, sebagai Ketua Tim Pelaksana.

Yogyakarta,
Ketua Tim,

.....
NIDN :

BIODATA DAN KESEDIAAN ANGGOTA TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama Lengkap dan Gelar :
2. N I P / NIDN :
3. Tempat dan Tanggal Lahir :
4. Program Studi :
5. Perguruan Tinggi :
6. Alamat Kantor :
 - Telepon/Faks :
 - E-mail :
7. Alamat Rumah :
 - Telepon/Faks :
 - E-mail :
8. Pendidikan Terakhir :
 - Tempat Pendidikan :
 - Tahun Lulus :
9. Pengalaman (yang relevan dengan keahlian)

TAHUN	JENIS PROGRAM	TEMPAT

10. Publikasi (yang relevan)

TAHUN	JENIS PROGRAM	TEMPAT

Dengan ini saya menyatakan telah melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selama bulan, sebagai Anggota Tim Pelaksana.

Yogyakarta,
Anggota Tim,

.....
NIDN

LAMPIRAN B : LUARAN

LAMPIRAN C : PETA LOKASI PkM

LAMPIRAN D: DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PKM

Lampiran:

FORMAT EVALUASI PELAKSANAAN PKM

Identitas Kegiatan

- Judul Kegiatan PkM :
- Tanggal Pelaksanaan :
- Tempat Kegiatan :
- Nama Ketua Pelaksana :
- Nama Mitra/Instansi :

Tujuan Evaluasi

- () Menilai kesesuaian pelaksanaan dengan rencana
 - () Mengukur efektivitas dan dampak kegiatan
 - () Menilai keterlibatan mitra dan peserta
 - () Menyusun rekomendasi perbaikan
- Lainnya:

Komponen Evaluasi

Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Penilaian (15)	Catatan
Perencanaan	Kesesuaian rencana & kebutuhan mitra	1 2 3 4 5	
Pelaksanaan	Ketepatan waktu, metode, dan teknis kegiatan	1 2 3 4 5	
Materi	Relevansi, kedalaman, kemanfaatan	1 2 3 4 5	
Peserta	Kehadiran dan partisipasi aktif	1 2 3 4 5	
Output	Hasil nyata kegiatan	1 2 3 4 5	
Outcome	Dampak terhadap mitra & masyarakat	1 2 3 4 5	
Evaluasi Mitra	Tingkat kepuasan mitra	1 2 3 4 5	

Analisis Hasil Evaluasi

- Temuan utama:
- Kelebihan kegiatan:
- Kekurangan kegiatan:
- Faktor pendukung:
- Faktor penghambat:

Rekomendasi

-
-
-

Kesimpulan

.....

.....

Validasi Evaluasi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
.....	Ketua Pelaksana	
.....	Mitra/Perwakilan	
.....	Evaluator	

Catatan Tambahan:

.....



**Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia
Yogyakarta
2020**